

HUBUNGAN ANTAR DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V DI SD

Lasari¹, Desyy Wardiah², Arief Kuswidyankarko³
PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}
lastarilaseri@gmail.com^{1*}

Info Artikel

Kata Kunci:

Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia.

Keywords:

Learning Discipline, Learning Outcomes, Indonesian Language .

Abstrak

Disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku sehingga disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V.B di SD Negeri 87 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena melibatkan dua variabel yang di mana kedua variabel tersebut ada hubungan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V yang berjumlah 92 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas menggunakan uji Harley dan uji hipotesis menggunakan uji korelasi dengan rumus Pearson Product Moment. Berdasarkan hasil penelitian memperoleh nilai dari koefisien korelasi atau "r" product moment dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 didapatkan $r_{tabel} = 0,361$. Perhitungan koefisien korelasi antara disiplin belajar (variabel X) dengan hasil belajar IPS (variabel Y) diperoleh $r_{hitung} = 0,381$ di mana kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitu juga sebaliknya. $0,386 > 0,361$ maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Tingkat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SD Negeri 87 Palembang.

Abstract

Learning discipline is obedience and adherence to written and unwritten rules in the process of behavior change so that learning discipline can affect student learning outcomes. This study aims to determine the relationship between learning discipline and student learning outcomes in Indonesian class V.B. subjects at SD Negeri 87 Palembang. This research is a correlational study because it involves two variables in which the two variables have a relationship. The population in this study were all fifth graders, totaling 92 students. Data collection techniques used are questionnaires, documentation, and tests. The data analysis technique used is the normality test using the Kolmogorov-Smirnov test, the homogeneity test using the Harley test, and hypothesis testing using the correlation test using the Pearson Product Moment formula. Based on the results of the study, obtaining the value of the correlation coefficient or "r" product moment with a significant level of 5% or 0.05, it was obtained = 0.361. Calculation of the correlation coefficient between learning disciplines (variable X) and social studies learning outcomes (variable Y) obtained = 0.381 where the test criteria if $>$ then is rejected and is accepted and vice versa. It means $0.386 > 0.361$ then is accepted while is rejected. The level of the relationship between learning discipline and learning outcomes and Indonesian language learning outcomes for fifth-grade students at SD Negeri 87 Palembang.

Corresponding Author:

Lasari

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Indonesia:
lastarilaseri@gmail.com

Copyright © 2022 Lasari, Desyy Wardiah, Arief Kuswidyankarko

This work is licensed under Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pusat utama dalam membangun sebuah negara. Pendidikan merupakan keharusan bagi negara Indonesia dalam perkembangan dan pembangunan, karena pendidikan merupakan dasar

pembangunan yang strategis (Hakim, 2016, p. 53). Jadi pendidikan adalah suatu hal yang penting untuk memberi perubahan secara nyata untuk mempersiapkan tantangan dalam kehidupan bangsa tanpa membeda-bedakan suatu golongan tertentu saja. Adanya sebuah pendidikan tentunya membangun dan membekali kemampuan ilmu pengetahuan dan pengalaman. Pendidikan adalah cara seorang yang hidup untuk menambah wawasan dalam keahlian untuk membantu manusia dengan pikiran dan sikap (Putri, 2018, p. 1). Sedangkan cara pelajaran pasti peserta didik melalui tahapan-tahapan dalam menyelesaikan pendidikan hingga menengah sekolah atas. Di mulai pendidikan tentunya dari tingkatan dasar terlebih dahulu yaitu sekolah dasar yang di mana semua pembelajaran di susun dalam sebuah tematik yang memiliki pelajaran-pelajaran.

Salah satu pelajaran dalam tematik yaitu Pelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia yaitu dari sekian pengetahuan harus dibimbing di madrasah dasar (Farhrohman, 2017, p. 24). Bahasa merupakan alat komunikasi dengan sesama manusia dan salah satu ciri khas bahasa yang digunakan di Indonesia. Hal ini yang diterapkan pada madrasah yang di ajar dalam kelas khususnya di sekolah dasar alasanya mewujudkan dasar dari semua pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik diberikan oleh dua factor yaitu factor intern dan faktor ekstern peserta didik (Nurhasanah & Sobandi, 2016, p. 130). Faktor intern yakni factor dipengaruhi dari dalam jiwa individu peserta didik sebaliknya factor ekstern factor yang mempengaruhi di luar jiwa peserta didik di sekolah. Beberapa yang mempengaruhi factor intern yaitu hasil belajar. Nilai hasil belajar ialah cara proses dimana peserta didik telah melaksanakan kegiatan yang telah dikerjakan selama proses pembelajaran. Tentang hal itu dapat dipengaruhi hasil belajar yaitu sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut The Liang Gie (Aslianda, Israwati, & Nurhaidah, 2017, p. 237), mengemukakan “Disiplin sebagai suatu tata tertib yang mana orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati”. Maka kelakuan disiplin belajar maka dalam proses pembelajaran pastinya berjalan secara terarah dan teratur namun, ada beberapa dari peserta didik yang masih harus memprioritaskan peraturan dalam belajar. Oleh karena itulah seorang pendidik harus berkembang dalam menghasilkan generasi dengan adanya nilai yang di dapat.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SD Negeri 87 Palembang dengan wawancara awal bersama ibu Arisma Wari S.Pd selaku pendidik kelas V.B pada tanggal 4 Januari 2022 bahwa terdapat masalah yang ada tentang keterkaitan dengan disiplin belajar. Dengan permasalahan tersebut peneliti memperoleh beberapa informasi yang menjadi masalah karakter yaitu kedisiplinan sehingga membuat peserta didik tanpa mampu meraih keberhasilan berlatih itu baik yang dikarenakan tidak disiplin belajar. anak didik yang pintar adalah anak didik bisa disiplin belajar (Aslianda, Israwati, & Nurhaidah, 2017, p. 238). Sebagian besar peserta didik masih sulit memahami materi pada pelajaran Bahasa Indonesia yang di mana dikarenakan tingkat pemahaman peserta didik yang masih rendah yaitu ada 19 peserta didik atau 63,33% peserta didik dari 30 peserta didik dinyatakan belum tuntas pada belajarnya dan hanya 11 atau 36,66% peserta didik nilainya mencapai KKM. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar apalagi mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia yang tergolongkan masih rendah. Berdasarkan hasil penilaian ulangan semester ganjil tersebut masih ada peserta didik masih mencapai mencukupi nilai KKM (kriteria ketuntasan nilai) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 87 Palembang adalah 75.

Permasalahan di atas dapat diatasi jika peserta didik dapat mematuhi peraturan di sekolah, dalam hal ini pendidik harus mampu membimbing peserta didik agar mampu menerapkan peraturan di sekolah seperti yang diharapkan. Pendidik berperan penting selain memperhatikan keberhasilan dalam proses pembelajaran tetapi juga harus memperhatikan kedisiplinan peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini berarti, kedisiplinan juga dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Dari permasalahan yang telah di uraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas v di SD Negeri 87 Palembang, bisa bermanfaat secara teoritis untuk referensi untuk bahan kajian dan secara praktis bagi peserta didik, pendidik, SD Negeri 87 Palembang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain korelasi karena penelitian melibatkan dua variabel yang di mana kedua variabel tersebut ada hubungan atau tidak. Penelitian ini di lakukan SD Negeri 87 Palembang yang di laksanakan pada tanggal 5 April 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik seluruh kelas V (lima) di sekolah SD Negeri 87 Palembang yang berjumlah 92 siswa. Sampel merupakan separuh populasi yang termaksud untuk di teliti agar lebih searah dengan penelitian yang di gunakan (Abadiyah & Purwanto, 2016, p. 58). Maka peneliti mengambil sampel di kelas V.B yang berjumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan.

Teknik pengumpulan data menurut Riduwan (Tanujaya, 2017, p. 93), yaitu “Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Maka peneliti memakai cara yaitu : kuesioner (angket), dokumentasi dan tes. Kuesioner (angket) di berikan berbentuk *skala likert* yang memiliki jawaban lebih dari satu. Dokumentasi dengan mengumpulkan berupa foto-foto aktivitas di kelas V.B di SD Negeri 87 Palembang. Tes pada penelitian ini peneliti memberikan soal esai yang di mana nantinya peserta didik akan menjawab 4 butir soal tersebut setelah selesai melakukan pembelajaran.

Uji korelasi rumusan analisis *pearson product moment* (Riduwan, 2013, p. 98), karena data-data mulai dari angket disiplin belajar dan nilai semester genap pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan dari data kuantitatif yang memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keteranganc:

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

X = Hasil disiplin belajar peserta didik kelas V SD Negeri 87 Palembang

Y = Hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 87 Palembang

N = Jumlah sampel

Adapun kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Ada hubungan signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 87 Palembang

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 87 Palembang.

Dengan kriteria keputusan pengujian jika $H_a =$ Diterima apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ dan H_0 Ditolak apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini mendeskripsikan hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 87 Palembang. Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 30 peserta didik. Dari sampel tersebut di peroleh data hasil disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V.B dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada tahun ajaran 2022/2023. Sehingga dapat diketahui bahwa data angket disiplin belajar terdiri dari 26 pertanyaan di mana dipilih salah satu jawaban yang menurut peserta didik yang paling tepat dengan memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom jawaban. Hasil jawaban dari peserta didik yang berjumlah 30 peserta didik terdapat 19 peserta didik yang di bawah dari skor maksimal dan terdapat 11 peserta didik yang mendapatkan skor maksimal, sedangkan untuk skor maksimalnya dari angket disiplin yaitu 85. Sehingga jumlah total dari semua angket disiplin belajar peserta didik yaitu berjumlah sebesar 2311 dan skor tertinggi yaitu 85 sedangkan skor terendah yaitu 63.

Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat 4 (Empat) soal pertanyaan Bahasa Indonesia untuk dapat mengetahui hasil belajar peserta didik. Pada tema 8 lingkungan sahabat kita pada subtema 1, pembelajaran ke 3,4,5 dan 6. Dari jumlah 30 peserta didik terdapat nilai rata-rata yang di mana nilai dari KKM yaitu 75, sedangkan peserta didik yang memiliki nilai di bawah rata-rata yaitu berjumlah 20 peserta didik dan peserta didik yang di atas rata-rata yaitu berjumlah 10 peserta didik. Kemudian untuk nilai rata-rata tertinggi yaitu 98 dan nilai rata-rata terendah yaitu 56.

Dalam penelitian ini untuk data analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Data uji normalitas menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS versi 28, sehingga mendapatkan hasil nilai signifikansi yaitu 0,074. Kemudian nilai signifikansi dapat dikatakan normal apabila hasil signifikansi $> 0,05$. Sedangkan dari hasil data uji normalitas dapat diketahui $0,074 > 0,05$ maka data uji normalitas berdistribusi normal. Data uji homogenitas menggunakan *Uji Harley* dengan kriteria uji jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka dari hasil data uji homogenitas bahwa $F_{hitung} = 0,297667$ sedangkan untuk $F_{tabel} = 0,5374$ jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti $F_{hitung} = 0,297667 < F_{tabel} = 0,5374$ maka data homogen. Data uji hipotesis menggunakan uji korelasi dengan rumus *Pearson Product Moment* dimana kriteria pengujian jika $H_a =$ Diterima apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ dan $H_0 =$ Ditolak apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ dan responden sebanyak 30 peserta didik diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Kemudian hasil yang diperoleh dari nilai korelasi $r_{hitung} = -0,386$. Berarti $0,386 > 0,361$ maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

Sehingga didapat nilai koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $r_{tabel} = 0,361$ kemudian hasil data perhitungan koefisien korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar Bahasa

Indonesia diperoleh $r_{hitung} = -0,386$ yang menunjukkan bahwa hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki tingkat sedang dengan negatif dan responden sebanyak 30 peserta didik diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Kemudian hasil yang diperoleh dari nilai korelasi $r_{hitung} = -0,386$. Berarti $-0,386 > 0,361$ maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Sehingga hipotesis berbunyi “Ada hubungan signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 87 Palembang”.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 87 Palembang. Berarti disiplin belajar sangat mempengaruhi hasil belajar bukan hanya di sekolah saja seorang peserta didik disiplin belajar tetapi melainkan di mana saja peserta didik harus disiplin belajar baik itu di rumah maupun di sekolah. Karena dengan disiplin belajar peserta didik akan mampu mendapatkan hasil belajar yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini secara menyeluruh dengan analisis data dan semua pembahasan. Maka, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dengan adanya pembelajaran baik itu secara terbatas maupun secara *daring* tentunya harus ada dalam diri peserta didik untuk selalu disiplin belajar agar pembelajaran berjalan dengan baik. Tentunya Ada hubungan signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 87 Palembang. Maka dari itu disiplin belajar sangat menentukan hasil belajar siswa yang baik.

Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian “hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 87 Palembang” dari perhitungan koefisien korelasi Sehingga didapat nilai koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $r_{tabel} = 0,361$ kemudian hasil data perhitungan koefisien korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia di peroleh $r_{hitung} = -0,381$ yang menunjukkan bahwa hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki tingkat sedang dengan negatif dan responden sebanyak 30 peserta didik diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Kemudian hasil yang diperoleh dari nilai korelasi $r_{hitung} = -0,386$. Berarti $-0,386 > 0,361$ maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Sehingga hipotesis berbunyi “Ada hubungan signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 87 Palembang”. Dengan hasil dari nilai korelasi yang diperoleh adalah $-0,386$ yang berada pada interpretasi koefisien korelasi 0,30-0,70 yang menunjukkan sedang jadi hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki tingkat sedang dan negatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Abadiyah, R., & Purwanto, D. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai Bank di Surabaya. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbank*, 2(1), 58.
- Aslianda, Z., Israwati, & Nurhaidah. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 237.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary*, 09(01), 24.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal EduTech*, 2(1), 53.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 130.
- Putri, P. D. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 1.
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Setyawan, R. A. (2018). Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambil Nyoss Menggunakan Metode Skala. 7(1), 56.
- Tanjung, C. (2017). Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 2(1), 93.